

Peran Suami Pada Kehamilan: A Scoping Review

Maryam¹, Abkar Raden², Ismarwati¹

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta¹

Universitas Sebelas Maret Surakarta²

Email: maryam@akbidkhputra.ac.id

Received: Juny

Revision: July

Published: August

Kata Kunci:

Peran Suami Selama Kehamilan.

Abstract: Kehamilan merupakan salah satu proses kehidupan yang sangat krisis yang membutuhkan keseimbangan secara biopsikososial sebagai bagian penting yang apabila terganggu akan memiliki potensi resiko kematian ibu. Banyaknya suami yang tidak menjalankan peran saat kehamilan istri merupakan salah satu penyebab kesehatan mental pada ibu hamil yang tidak baik. Berdasarkan data World Health Organization terkait status kesehatan nasional pada pencapaian target Sustainable Development Goals bahwa sekitar 830 perempuan meninggal setiap hari secara global yang disebabkan adanya komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan Kematian Ibu sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup dengan penyebab kematian selama kehamilan dan persalinan akibat komplikasi sebesar 15%, angka tersebut diharapkan berkurang dengan adanya suami yang ikut berperan dalam proses kehamilan hingga persalinan serta memiliki pengetahuan yang cukup terkait komplikasi sehingga mampu menekan AKI. Tujuan penelitian untuk meninjau dan menilai literatur yang tepat untuk dapat digunakan sebagai acuan selanjutnya. Metode penelitian yang digunakan dengan scoping review dengan data base: PubMed, Wiley, Science Direct. Suami yang ikut berperan mampu mengurangi resiko selama kehamilan dan persalinan, serta pengetahuan yang kurang, ekonomi, budaya mampu menjadi penghambat suami dalam menjalankan perannya. Peran serta keterlibatan suami pada kehamilan mempengaruhi psikologi ibu selama kehamilan, oleh sebab itu diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan suami dalam pendampingan.

This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).



Copyright holders:

Maryam, Abkar Raden, Ismarwati (2024)

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses fisiologis yang ditandai oleh interaksi luar biasa dan sensitivitas meningkat secara signifikan. Jarak antara kesehatan dan penyakit menjadi lebih sempit pada saat kehamilan. Kehamilan merupakan proses krisis kehidupan dengan segala resiko yang berpotensi kematian ibu sehingga keseimbangan biopsikososial perempuan sangat dibutuhkan (Türk et al., 2017).

Kematian ibu atau Maternal Death di definisikan sebagai kematian yang terjadi pada saat kehamilan atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memperhitungkan durasi dan tempat yang diperparah oleh kehamilan atau pengelolaan kehamilan yang kurang tepat dan kematian ibu bukan disebabkan oleh kecelakaan atau kebutulan (WHO, 2017).

Data World Health Organization (WHO) (2017) mengenai status kesehatan nasional pada capaian target Sustainable Development Goals (SDGs) menyatakan secara global sekitar 830

wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan dengan tingkat Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup dan sebanyak 99 persen kematian ibu terjadi di negara-negara berkembang akibat masalah kehamilan dan persalinan. Rasio AKI yang masih tinggi maka ditargetkan menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Berdasarkan hasil Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2012 meningkat menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan Survei Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 AKI mengalami penurunan menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup yang berarti sudah melewati target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RJPMN) 2015-2019 sebesar 306 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu adalah kematian yang terjadi saat kehamilan, melahirkan, dan selama masa nifas atau dua bulan setelah berakhirnya kehamilan (SDKI, 2017).

Penyebab kematian ibu akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan sebesar 15 persen dan 85 persen proses kehamilan dan persalinan dapat berjalan dengan normal. Beberapa komplikasi pada saat kehamilan tidak dapat di prediksi maka diperlukan kesiapan pelayanan berkualitas setiap saat atau 24 jam per 7 hari agar semua ibu hamil atau ibu melahirkan yang mengalami komplikasi memiliki akses ke pelayanan darurat yang berkualitas dalam waktu cepat karena sebagian besar komplikasi dalam proses kehamilan dan persalinan memerlukan pelayanan kegawat-daruratan dalam hitungan jam (Lewis et al., 2015).

Komplikasi serius yang dapat menyebabkan kematian ibu meliputi perdarahan, infeksi, aborsi yang tidak aman, eklampsia, dan persalinan macet dapat dicegah atau diobati sejak kehamilan (Lawot, 2017). Kematian ibu sebagian besar dapat dicegah dengan adanya peran suami sejak proses kehamilan hingga persalinan dengan memiliki pengetahuan terkait komplikasi selama proses kehamilan hingga persalinan sehingga suami mampu mengantisipasi setiap komplikasi dengan tepat seperti mengantarkan ibu ke tenaga kesehatan dan mengatur transportasi saat dibutuhkan serta memberikan dukungan sosial yang mempengaruhi kesehatan ibu hamil (Greenhill & Vollmer, 2019). Bentuk yang diberikan oleh suami berupa perawatan dan perhatian khusus selama kehamilan merupakan salah satu hal penting yang dapat menunjang kesehatan ibu hamil (Ivry & Teman, 2015).

Tinjauan ini dipandu oleh pertanyaan “Bagaimana peran suami pada kehamilan?” Untuk keperluan penelitian ini, tinjauan literatur didefinisikan sebagai sintesis penelitian yang bertujuan untuk memetakan literatur pada topik peran suami pada kehamilan dan pengalaman suami dan mengidentifikasi konsep-konsep kunci, kesenjangan dalam penelitian, dan sebagai sumber bukti untuk menginformasikan praktik, kebijakan, dan penelitian tentang peran suami pada kehamilan (Pham et al., 2014).

METODE

Penelitian ini menggunakan tehnik scoping review. Scoping review merupakan tinjauan sistematis yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan hasil dengan berbasis bukti dan dapat pula digunakan untuk memetakan konsep yang mendasari area penelitian, sumber bukti, dan jenis bukti yang tersedia (Tricco et al., 2016). Tinjauan literatur pada topik peran suami pada kehamilan dan pengalaman suami dalam kehamilan (Pham et al., 2014).

Dalam mengembangkan fokus review dan strategi pencarian, peneliti menggunakan format Population, Exposure, Outcome, dan Study Design (PEOS) dalam mengelola dan memecahkan fokus review. Penggunaan PEOS akan membantu dalam mengidentifikasi konsep-konsep kunci

dalam fokus review, mengembangkan istilah pencarian yang sesuai untuk menggambarkan masalah, dan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Fokus pencarian artikel adalah penelitian kualitatif, sehingga PEOS dinilai tepat untuk digunakan (Bettany-Saltikov., 2012).

Tabel 1. Framework PEOS

<i>Population and their problems</i>	<i>Exposure</i>	<i>Outcomes or Themes</i>	<i>Study Design</i>
-Husband -Husband's -Male -Men -Father -Father's	-Pregnancy -Pregnant	-Experience -Opinion -View -Perspective	All research studies/ study design related husband's role during pregnancy

Hasil focus pencarian artikel dikembangkan menggunakan beberapa data base. Adapun data base yang digunakan adalah: PubMed, Wiley, Science Direct. Langkah pencarian di beberapa data base sesuai dengan yang telah ditetapkan dan didapatkan hasil dari strategi pencarian tersebut dengan proses penyaringan data yaitu menggunakan PRISMA Flowchart. PRISMA merupakan Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses, dikembangkan untuk membantu penulis dalam melaporkan Sistematic Reviews (SR) dan Meta-Analyses (MA). PRISMA dinilai tepat digunakan karena penggunaannya dapat meningkatkan kualitas pelaporan publikasi (Peters et al., 2015).

Data disaring sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan. Adapun tahap-tahap penyaringan dimulai dari menentukan keyword dan dilanjutkan data base, identifikasi pencarian, penyaringan judul dan relevansi abstrak, reduce artikel duplikat, artikel 10 tahun terakhir 2010-2020, relevansi, Bahasa Inggris, original artikel dan critical appraisal grade A dan B, hingga didapatkan total artikel yang relevan dengan scoping review sebanyak 5 artikel. Dilakukan ekstraksi data pada 5 artikel dengan critical appraisal untuk mengetahui author, date and country, title, Aims of study, Methodology, Main findings, Strengths and weaknesses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran suami pada masa kehamilan

Peran suami dalam masa kehamilan dan persalinan sangat diharapkan oleh setiap istri atau perempuan pada masa transisi menjadi seorang ibu seutuhnya dengan kebutuhan peran suami dalam memberikan dukungan dan keterlibatan suami dalam masalah kesehatan termasuk keputusan bersama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan terbaik (Lewis et al., 2015). Beberapa bentuk keterlibatan suami mampu meningkatkan kesehatan mental ibu dan mengurangi kemungkinan perilaku yang kurang baik sehingga beresiko pada masa kehamilan dan persalinan. Kebutuhan lain yang diharapkan oleh seorang ibu yaitu adanya komunikasi yang baik antar pasangan dalam memahami proses krisis kehidupan yaitu masa kehamilan hingga persalinan. Selain itu keterlibatan suami juga mampu meningkatkan perubahan dalam tradisi atau adat dimasyarakat setempat tentang larangan atau hambatan terhadap suami Ketika terlibat dalam pelayanan kesehatan ibu hamil (Yaya et al., 2019).

Keterlibatan suami atau laki-laki dianggap sangat penting dalam membantu ibu hamil melewati masa prenatal bersama dengan bentuk memberikan bantuan langsung kepada ibu

hamil (Ampt et al., 2015). Para suami sebagian hanya terlibat dalam pengambilan keputusan sehingga tidak mampu menjalankan perannya dengan baik dan sebagian besar terlibat dalam berbagai proses dimulai dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan, persiapan keuangan berkaitan dengan transportasi dalam kondisi darurat dan memiliki perencanaan bersama yang baik dalam memilih tempat pelayanan kesehatan untuk proses persalinan. Para suami juga lebih sering mengingatkan istri atau pasangannya tentang jadwal kunjungan kehamilan dibandingkan dengan anggota keluarga yang lain dan suami juga melibatkan diri secara penuh dalam pekerjaan rumah tangga dengan memberikan perhatian kepada istri atau pasangan seperti anjuran untuk istirahat cukup, memberikan peringatan untuk tidak mengangkat beban berat dengan mengambil alih dalam mengangkat beban berat serta memperhatikan nutrisi dan kesehatan selama masa kehamilan hingga masa nifas (Thapa & Niehof, 2013).

Beberapa suami memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang aspek kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga banyak suami yang sadar akan perannya. Kesadaran suami membantu istri dalam berbagai proses sehingga keputusan bersama terkait manfaat bersalin di fasilitas kesehatan mampu mencegah kematian ibu. Para suami menyatakan lebih suka jika istrinya melahirkan di pelayanan kesehatan sehingga mendapatkan pelayanan yang berkualitas yang ditangani oleh petugas kesehatan terlatih (Lewis et al., 2015). Peran tenaga kesehatan sangat mempengaruhi keterlibatan suami secara aktif dalam menjalankan perannya pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga suami merasa sangat dibutuhkan atau diberdayakan pada proses yang penting (Redshaw & Henderson, 2013).

Dengan melibatkan suami dalam kesehatan ibu hamil mampu meningkatkan komunikasi antar mitra. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan suami pada kesehatan ibu hamil merupakan aspek penting dalam pemanfaatan pelayanan Kesehatan (Thapa & Niehof, 2013). Keterlibatan tersebut memberikan dampak yang positif terhadap kesehatan janin yang akan dilahirkan (Lewis et al., 2015). Dampak positif yang dapat dirasakan meliputi adanya kontak emosional yang baik antara seorang ayah dengan anaknya, sehingga anaknya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik secara kognitif maupun sosial. Kemudian, dampak lainnya para suami akan merasa sangat dihargai oleh istri maupun tenaga kesehatan dan menikmati segala perannya dengan bahagia (Redshaw & Henderson, 2013).

2. Faktor yang menghambat peran suami pada kehamilan

Dibeberapa negara berkembang peran suami diabaikan dan suami tidak dilibatkan dalam pelayanan kesehatan pasangannya, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat keterlibatan suami seperti adanya tekanan sosial, rendahnya pengetahuan suami dan adanya larangan dari budaya atau tradisi setempat. Budaya menunjukkan bahwa masa kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi baru lahir dianggap oleh sebagian orang bahwa peran didalamnya harus dijalankan secara mandiri oleh perempuan atau oleh perempuan lain seperti ibu kandung atau ibu mertua atau saudara perempuan. Persepsi gender yang seperti diatas secara signifikan sangat mempengaruhi keterlibatan para suami. Sebagian besar suami akhirnya memilih untuk tidak mau terlibat secara langsung karena tidak memiliki wewenang untuk terlibat dalam kegiatan tersebut (Lewis et al., 2015). Beberapa suami atau laki-laki memiliki pengetahuan yang rendah dan minim pengalaman mengenai kesehatan perempuan sehingga mereka tidak mampu memahami dengan baik kondisi perempuan pada masa kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi. Suami tidak terlibat dalam kesehatan ibu hamil dengan baik berakibat pada psikis ibu dan kesehatan ibu yang mempengaruhi proses kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi. Kurangnya pengetahuan suami tentang komplikasi dan tanda

bahaya selama kehamilan dan persalinan telah membuat para suami putus asa sehingga mengurangi keterlibatannya (Yaya et al., 2019).

Ibu hamil juga perlu diberikan pengetahuan terkait peran suami dalam proses kehamilan dan persalinan. Ibu hamil yang mandiri cenderung sulit untuk melibatkan suami dalam segala aktifitas rumah tangga sehingga suami merasa tidak diperlukan dalam proses kehamilan dan persalinan, dan itu menjadi sebuah hambatan bagi suami dalam menjalankan perannya. Perlu adanya edukasi yang diberikan kepada kedua pasangan (Thapa & Niehof, 2013).

Proses kehamilan dan persalinan merupakan sebuah proses yang implikasinya sangat luas, implikasi budaya dan sosial bercampur tidak hanya sekedar peristiwa alami bahkan bernilai lebih. Saat ini fenomena alam di dorong oleh pengembangan keilmuan, obat-obatan dan pengawasan masyarakat yang berdampak pada ketidak inginan masyarakat dalam mengambil resiko (Prosen & Krajnc, 2018). Budaya dalam masyarakat sangat mempengaruhi keterlibatan suami dalam menjalankan perannya. Suami menyatakan takut akan stigma sosial dan perasaan malu jika mendukung istri mereka karena adanya norma-norma dan budaya tradisional yang melekat di masyarakat yang bernilai negatif terhadap peran suami (Thapa & Niehof, 2013). Saat para suami terlibat dalam proses kehamilan dan persalinan serta perawatan bayi maka para suami tidak di dukung oleh masyarakat dengan tidak memperbolehkan untuk terlalu ikut campur membantu istri mereka saat hamil serta pemenuhan gizi selama kehamilan sehingga para suami merasa tidak berdaya dalam merawat istri mereka (Lewis et al., 2015). Diluar posisi suami yang sering di anggap sebagai pembuat keputusan utama, sebenarnya suami merasa di kecualikan dari layanan kesehatan yang seharusnya menjadi ruang untuk mereka belajar lebih banyak tentang keluarga berencana, kehamilan dan persalinan (Ampt et al., 2015).

Faktor lain yang mempengaruhi peran suami pada proses kehamilan yaitu status ekonomi. Status ekonomi menjadi salah satu faktor yang menghambat peran suami apabila status ekonomi ke bawah cenderung untuk tidak memahami informasi kesehatan dan belum siap menjadi orangtua karena mereka seorang pekerja berbeda dnegan status ekonomi menengah keatas yang cenderung lebih memahami informasi kesehatan terkait pasangannya dan siap menjadi orang tua pekerja (Redshaw & Henderson, 2013). Selain faktor status ekonomi terdapat faktor lain yang menghambat yaitu jarak untuk mengakses pelayanan kesehatan berkualitas (Yaya et al., 2019). Beberapa temuan ditemukan dalam scoping review tentang peran suami pada kehamilan diantaranya peran suami, faktor penghambat seperti budaya dan gender, dukungan komunitas seperti dukungan tenaga kesehatan.

KESIMPULAN

Hasil simpulan dari peran suami pada kehamilan dengan scoping review disimpulkan bahwa peran suami pada kehamilan mempengaruhi psikologi ibu hamil, dan dengan keterlibatan suami membuat mereka tahu lebih banyak mengerti tentang kesehatan pasangannya, perhatian terhadap kebutuhan ibu hamil, mampu mengambil keputusan dan adanya peningkatan hubungan antar pasangan. Keterlibatan suami juga mampu mempengaruhi semangat ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayinya. Beberapa faktor penghambat seperti pengetahuan suami yang rendah, budaya yang mengatakan bahwa kehamilan, persalinan dan perawatan bayi baru lahir adalah kegiatan perempuan, dan tenaga Kesehatan.

BIBLIOGRAPHY

- Agung Wibowo, E., & Anggraini, D. (2022). The Effect Of Work Stress, Work Environment And Communication On Nurse Performance. *Journal*, 2(1), 110–122.
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/JMOB/index>
- Ajzen Icek. (2005). *Attitudes Personality and Behaviour* (Vol. 2).
- Alligood, M. R. (2017). *Nursing theorists and their work-e-book*. Elsevier Health Sciences.
- Amstrong. (1999). *Rethinking Equality*.
- Apulina Rina, Wahyuni, & Hilmy Reza. (2022). The Effect of Work Motivation, Physical Work Environment, Employee Engagement on Nurse Performance at Taman Harapan Baru Hospital. *Jurnal Health Sains*, 3(5), 671–679.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jhs.v3i5.483>
- Ariani, K. R., & Putri, G. A. (2016). Pengaruh Belanja Modal Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemandirian Daerah. *Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper*, 364–369.
- Arif M, Maulana Taufik, & Lesmana T. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 106–119.
<http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/515/pdf>
- Asridah Warni Tanjung, Ading Sunarto, & Nindie Ellesia. (2022). The Influence Of Leadership Style And Discipline On Employee Performance At Pt. Lousindo Peace Prosperous. *Journal of Social Sciences*, 1(5), 297–308.
- Bass, B. M., & Stogdill, R. M. (1990). *Bass \& Stogdill's handbook of leadership: Theory, research, and managerial applications*. Simon and Schuster.
- Belack, C., Di Filippo, D., & Di Filippo, I. (2019). *Cognitive readiness in project teams: Reducing project complexity and increasing success in project management*. CRC Press.
- Burke, W. W. (1985). "Leaders: The Strategies for Taking Charge", by Warren Bennis and Burt Nanus (Book Review). In *Human Resource Management* (Vol. 24, Issue 4). John Wiley.
- Demirtas Ozgur, & Karaca Mustafa. (2020). *A Handbook of Leadership Styles*.
- Dessler, G., Cole, N. D., & Chhinzer, N. (2017). *Management of human resources: The essentials*. Pearson London.
- Dewi Andriani, & Redita Ramadhani. (2023). The Influence Of Transformational Leadership, Work Environment And Incentives On Work Discipline. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 1–11.
- Duane, & Moch Son. (2011). *WORK ENVIRONMENT*.
- Fiedler, F. E. (1981). *Leadership effectiveness*. In *American Behavioral Scientist* (Vol. 24, Issue 5). Sage Publications Sage CA: Thousand Oaks, CA.
- Gagana Ghifary Ilham, Niniek F. Lantara, & Aryati Arfah. (2023). The Effect of Organizational Culture, Motivation, Compensation and Leadership Style on Employee Performance at Mutiara Sorong Hospital. *Journal Of Accounting Finance (JAF)*, 4(1), 48–64. [http: pasca-https://journal.institutemandalika.com/index.php/mjmh](http://pasca-https://journal.institutemandalika.com/index.php/mjmh)

umi.ac.id/index.php/jaf

- Gibson, Adolph, K. E., & Kretch, K. S. (2015). Gibson's theory of perceptual learning. *International Encyclopedia of the Social and Behavioral Sciences*, 10, 127–134.
- Gioia, D. A., Schultz, M., & Corley, K. G. (2000). Organizational identity, image, and adaptive instability. In *Academy of management Review* (Vol. 25, Issue 1). Academy of Management Briarcliff Manor, NY 10510.
- H.A, I., Kessi, A. M. F., Tajuddin, I., & Abbas, M. (2023). The Effect of Leadership Style and Work Environment on Employee Performance. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 233–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesy.v6i1.897>
- Hendry M. (2021). The Influence of Workload, Individual Behavior and Work Discipline on Nurse Performance at Aek Kanopan Regional General Hospital Labuhan Batu Utara. *Journal of Management Business Economics and Accounting*, 2(1), 190–205. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/view/3185/2516>
- Herzberg, J., Kehrt, C., & Torma, F. (1959). *Ice and snow in the Cold War: Histories of extreme climatic environments* (Vol. 14). Berghahn Books.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. *Jatianita, L., & Aida, M. (2020). Transformational leaders can improve Achievement Motivation and Competence Development to support Nurses Productivity*. 4(6).
- Jr, S. J., Hunt James, & Osborn Richard. (2002). *Organizational Behavior* (7th ed.).
- Juhaeni, S., Prananti, H. E., Wekadigunawan, C., & Hasyim, H. (2023). Effect Leadership Style And Organizational Culture On Performance With Work Motivation As Intervening Variable. *Riset*, 5(1), 085–097. <https://doi.org/10.37641/riset.v5i1.163>
- Kartina, A., Mutiara, R., Sajjna, C., & Wekadigunawan, P. (2022). Compensation And Work Environment On The Performance Of Non-Medical Employees With Work Discipline As Intervening Variables In Hospital X Bandung City. *Ijoms.Internationaljournallabs.Com*.
- Kayral, I. H., & Dülger, D. (2019). The Impact of Self-Leadership Skills of Healthcare Employees on Institutional Performance and Job Performance. *The Journal of Basic and Clinical Health Sciences*. <https://doi.org/10.30621/jbachs.2019.661>
- Kreitner, R., Kinicki, A., & Cole, N. D. (Nina D. (2016). *Fundamentals of organizational behaviour : key concepts, skills, and best practices*. McGraw-Hill Ryerson.
- Lilis Sulastris S. (2020). The Effect of Work Environment and Compensation on Employee Performance with Organizational Commitment as a Mediating Variable. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 598–612.
- Locke, E. (2009). *HANDBOOK OF PRINCIPLES OF ORGANIZATIONAL BEHAVIOR SECOND EDITION*.
- Maier Frank, Cooper Zack, & Gaynor Martin. (2012). *Competition in Hospital Services*. <http://www.oecd.org/competition>
- Masitoh Rohayati. (2022). The Influence of Leadership and Commitment to Nurse Performance at Panembahan Senopati Bantul Regional General Hospital. *IKARS*, 1(1), 22–27.
- Mathis, R. L., & Jackson. (2016). *Human Resource Management*. In *Human Resource Management*. Meleis, A. I. (2011). *Theoretical nursing: Development and progress*. Lippincott Williams & Wilkins. Mohammad, B., Muhammad, Z., Manajemen, H., Islam, U., Muhammad, K., Al, A., & Banjarmasin, B. (2019). The Influence of Work Discipline, Work Environment, and Organizational Commitment on Employee Performance: Studies at Banjarmasin Islamic Hospital. *Jurnal Maksipreneur* |, 8(2), 191–206. <https://doi.org/10.30588/425>
- Muhammad Arif, Taufik Maulana, & Muhammad Taufik Lesmana. (2020). The Effect of Work Discipline and Work Ability on Employee Performance. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 106–119. www.jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora
- <https://journal.institutemandalika.com/index.php/mjmh>

- Mullins, L. J. (2005). MANAGEMENT AND ORGANISATIONAL BEHAVIOUR. www.booksites.net/mullins Newstrom, J. W., & Davis, K. (1986). Human behavior at work. In New York, NY (Vol. 12).
- Oktaviani, I., & Kusuma, K. A. (2022). The Effect of Compensation, Commitment and Work Discipline on Employee Performance. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 15. <https://doi.org/10.21070/ijler.v15i0.785>
- Parmansyah A, & Hanadelansa. (2023). The Effect of Leadership Style and Work Discipline on Employee Performance. 7(1), 114–127.
- Peter, Sergey, Sintani, L., Fachrurazi, M. H., Ag, S., & Amar Jusman, I. (2001). *Foundation Of Leadership*.
- Petrick, O. :, Sasauw, I., Tewal, B., & Trang, I. (2023). Analysis Of The Relationship Of Leadership Style, Motivation And Communication To Nurse Performance At Tobelo Regional General Hospital. In P.I.Sasauw., B. Tewal., I. Trang. 271 *Jurnal EMBA* (Vol. 11, Issue 1).
- Pono, N. F., Hadi, S., & Kirana, K. C. (2022). Analysis of the Influence of Work Discipline and Motivation as well as the Physical Work Environment on Employee Performance through OCB at the Department of Medical in the Special Region of Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.32493/jee.v5i1.23942>
- Putra, A., & Aprianti, K. (2020). The Effect Of Work Environment To Work Discipline Of Employees Lambtu District, Bima Regency. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 19–27. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Putri, E. M., Ekowati, V. M., Supriyanto, A. S., & Mukaffi, Z. (2019). The Effect Of Work Environment On Employee Performance Through Work Discipline. *International Journal of Research- Granthaalayah*, 7(4), 132–140.
- Robbins, S., Judge, T. A., Millett, B., & Boyle, M. (2013). *Organisational behaviour*. Pearson Higher Education AU.
- Rohani Gultom, O., & Roniala Sihombing, M. (2020). The Effect of Work Environment and Compensation on Employee Performance with Organizational Commitment as a Mediating Variable. In *Jurnal Bisnis Corporate* (Vol. 5, Issue 1).
- Schultz. (2006). Improving HR performance through motivation, leadership, commitment and work environment.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 2*. Salemba empat.
- Shieva, Azizah, & Frenny. (2021). The Relationship between Head of Room Leadership Style and Performance of Implementing Nurses in Private Hospitals. *Journal*, 3, 1–14.
- Siagian, H. S., & Harefa, A. (2019). The Relationship Between The Leadership Style Of The Household With The Performance Of Nurses At Imelda General Hospital, Indonesian Workers In Medan. *PHARMACY SCIENTIFIC JOURNAL*, 3(1), 10–13.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. In Penerbit CV. Alfabeta: Bandung (Vol. 225).
- Syed Shaheed. (2018). *The Log Book of Internship Program for Diploma in Nursing Science and Midwifery Course Bangladesh Nursing & Midwifery Council*. www.bnmc.gov.bd
- Widyaiswara, S. (2022). The Influence of Work Discipline, Working Age, and Work Stress on Work Performance of Employees at the South Sulawesi Provincial Trade Office. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 18–26.
- Yoder-Wise, P. S., & Sportsman, S. (2022). *Leading and Managing in Nursing E-Book*. Elsevier Health Sciences.
- Yoost, B. L., & Crawford, L. R. (2021). *Fundamentals of nursing E-book: Active learning for collaborative practice*. Elsevier Health Sciences.